

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA
KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN
2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Tri Asih Margiyani

12420108

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 01 Maret 2016



Tri Asih Margiyani
NIM. 12420108

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Yang menyatakan ,



Tri Asih Margiyani
NIM. 12420108

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Tri Asih Margiyani

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tri Asih Margiyani

NIM : 12420108

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA
KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

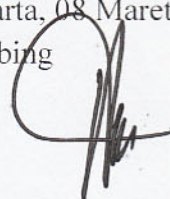
sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/037/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs N SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : TRI ASIH MARGIYANI
NIM : 12420108
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin, A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

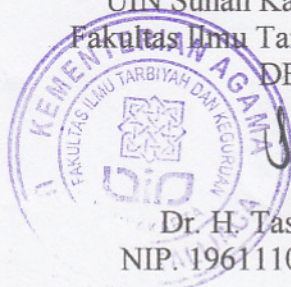
Drs. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 11 APR 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Teori		Dirumuskan saja gaya kepemimpinan otoritas & korelasinya.

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP :19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Umum		Indikator kepemimpinan perlu dibuat dalam bagian dibuat angket

Tanggal selesai revisi :

6 April 2016

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP : 19560907 198603 1 002

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP : 19560907 198603 1 002

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			perlu dibarengi indikator ? gaya kepemimpinan .
			dicari dulu gaya kepenimpinannya dulu . (mis . otoriter) .
			Absfrak Bhs Arab diperbaiki .

Tanggal selesai revisi:

04 April 2016

Mengetahui :

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyerahkan

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

.....وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ.....¹
(البقرة: 216)

“.... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu....” (Al-Baqarah: 216)



¹, AL-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Mekar, 2004) hlm. 42

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Tri Asih Margiyani, “ Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Sleman Kota Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otoriter guru serta untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas VII A dan VII B MTs N Sleman Kota, diambil sampel menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta dokumen. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi *product moment* dengan menggunakan software *SPSS 22*.

Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otoriter guru terletak pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan 25 siswa dari jumlah sampel 67 mendapatkan skor yang masuk kedalam kategori cukup. Selanjutnya tidak ada hubungan antara persepsi dan prestasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri Sleman Kota, tidak signifikan dan berlawanan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dengan nilai korelasi sebesar -0,017 ($< 0,25$) yang menunjukkan bahwa korelasi sangat lemah. Sedangkan taraf signifikan sebesar 0,889 ($> 0,05$) yang berarti hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Kata Kunci : Persepsi siswa, Gaya Kepemimpinan Guru dan Prestasi

تجريد

تري أسيح مرغياني، العلاقة بين شعور الطلاب عن طريقة قيادة المدرّس بنتائج درس اللّغة العربيّة لطلاب مدرسة سلماين كوتا الثانوية الحكومية لعام دراسي 2015/2016

يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين شعور الطلاب عن طريقة قيادة المدرّس بنتائج درس اللّغة العربيّة.

إنّ هذا البحث بحث وصفي كمي وقامت الباحثة هذا البحث على طلاب الصف السابع A و طلاب الصف السابع B بمدرسة سليمان كوتا الثانوية الحكومية و استخدمت الباحثة طريقة اعتباطية لاختيار العينات. و في جمع البيانات استخدمت الباحثة استطلاعاً ومقابلة و توثيقاً. أما طريقة تحليل البيانات التي استخدمتها الباحثة هي تحليل الارتباط بمساعدة SPSS 22

عرفت الباحثة أنّ شعور الطلاب عن طريقة قيادة المدرّس تقع في المقولة المقبولة اساساً على أنّ 25 طالباً من 67 طالباً قد نالوا نتيجة في الإجابة المقبولة. و استنبطت الباحثة عن عدم العلاقة بين شعور الطلاب و نتائج درس اللّغة العربيّة في مدرسة سلماين كوتا الثانوية الحكومية، و يعرف هذا الاستنباط من نتيجة البحث أنّ قيمة الارتباط هي -0,017 وهي ضعيف جداً. و درجة المغزى 0,889 وهو غير مغزى.

الكلمات الرئيسية : شعور الطلاب، طريقة القيادة المدرّس و نتائج درس اللّغة العربيّة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

ا... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ -qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul- Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	- rabbanā	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجِّ	- al-hajju
نُعْمَ	- nu‘ima		

6. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلِ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسِ	- asy-syamsu	القَلَمِ	- al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الجَلَالُ -al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ -akala

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ - Fa aufū al kailawa al-mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun Illā rasūl

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Wa laqad ra'āhubil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamā'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in'alūmun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Sleman Kota Tahun Ajaran 2015/2016”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.SI, selaku pembimbing akademik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
6. Bapak Drs Mujiyono, M.Pd.I, Kepala Madrasah MTs Negeri Sleman Kota yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Irhanudin S.Ag dan Bapak Adib Muammar Habibi S.Pd.I, Guru Bahasa Arab yang telah mengarahkan, membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Siswa kelas VII A dan VII B yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Babe tersayang terimakasih untuk doa, kasih sayang, harapan dan semangat yang selalu tercurahkan. Untuk Mama di surga, terimakasih untuk doa yang selalu tercurahkan.
10. Saudaara-saudaraku Mba Purwanita Prabawati, Mas Agus Suryanto, Mas Budi Santoso, Mba Aisyah Suci Rahmawati terimakasih untuk motivasi, semangat dan doanya serta bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Keponakanku Nafidz Azmi dan Nadhif Azka, terimakasih untuk senyum, keceriaan dan kegembiraan yang telah mewarnai hari Ante.

12. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Munasib”, yang telah menjadi teman keluarga terimakasih untuk semangat bantuan dan motivasinya.
13. Teman-teman kelas D Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Simbad” yang telah menjadi keluarga pertama di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih untuk semangat bantuan dan motivasinya.
14. Teman-temanku, Mba Mun, Azizah, Rohmah, Laila, Ria dan Lulu. “Rempongerz” sebuah nama sebuah cerita, terimakasih untuk keceriaan, persahabatan, semangat, bantuan dan motivasinya.
15. Sahabat-sahabatku Wulan, Mba Ina, Nafi, Aufa, dan Mimin terimakasih untuk waktu, kebersamaan, nasehat dan semuanya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Penulis,

Tri Asih Margiyani
NIM. 12420108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
F. Kerangka Berpikir	26
G. Hipotesa Penelitian	27

H. Metode Penelitian.....	32
I. Sistematika Pembahasan	41

BAB II: GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SLEMAN KOTA

A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Singkat.....	42
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	45
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru dan Karyawan	57
F. Keadaan Siswa	60
G. Sarana dan Prasarana.....	64

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian	66
1. Persepsi Siswa tentang Gaya Kepemimpinan Guru	66
2. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa	77
B. Analisis Data	
1. Uji Instrumen	
a. Hasil Uji Validitas Instrumen	80
b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	82
c. Hasil Uji Normalitas	83
d. Hasil Uji Homogenitas.....	84
2. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru	
a. Uji Hipotesis	86
b. Pembahasan	90

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 92

B. Saran 92

C. Kata Penutup..... 93

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	35
Tabel 1.2 Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert dengan Desain Instrumen yang Positif	36
Tabel 1.2 Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert dengan Desain Instrumen yang Negatif	36
Tabel 2.1 Daftar Guru MTs Negeri Sleman Kota Tahun 2015/2016	58
Tabel 2.2 Daftar Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Sleman Kota	59
Tabel 2.3 Daftar Siswa di MTs Negeri Sleman Kota Tahun 2015/2016	60
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Gaya Kepemimpinan Otoriter Guru	69
Tabel 3.2 Patokan Penilaian Instrumen Persepsi Siswa tentang Gaya Kepemimpinan Otoriter Guru Indikator Soal Positif	70
Tabel 3.3 Patokan Penilaian Instrumen Persepsi Siswa tentang Gaya Kepemimpinan Otoriter Guru Indikator Soal Positif	70
Tabel 3.4 Pembagian Pernyataan Positif dan Negatif	71
Tabel 3.5 Skor Angket Kelas VII A Tentang Gaya Kepemimpinan Guru	72
Tabel 3.6 Skor Angket Kelas VII B Tentang Gaya Kepemimpinan Guru.....	73
Tabel 3.7 Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa	75
Tabel 3.8 Kategori Tingkat Persepsi Siswa	76
Tabel 3.9 Grafik Distribusi Persepsi Siswa.....	76
Tabel 3.10 Nilai Bahasa Arab Kelas VII A.....	78
Tabel 3.11 Nilai Bahasa Arab Kelas VII B.....	79

Tabel 3.12 Validitas Butir Angket	81
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	82
Tabel 3.14 Hasil Uji Normalitas Instrumen	83
Tabel 3.15 Hasil Uji Homogenitas	85
Tabel 3.16 Patokan Besar Kecil Angka Korelasi.....	86
Tabel 3.17 Hasil Uji Korelasi	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi MTs Negeri Sleman Kota	47
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Waka Urusan Kesiswaan	48
Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi Waka Urusan Kurikulum	48
Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Waka Urusan Humas	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Siswa Kelas VII A dan VII B
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Perhitungan SPSS Uji Validitas Angket
- Lampiran 5 Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas Anngket
- Lampiran 6 Perhitungan SPSS Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Korelasi
- Lampiran 8 Catatan Lapangan
- Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian ke Madrasah
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian ke Gubernur
- Lampiran 12 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Sertifikat Sospem
- Lampiran 15 Sertifikat TOEC
- Lampiran 16 Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 Sertifikat ICT
- Lampiran 18 Sertifikat PPL 1
- Lampiran 19 Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 20 Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar, ketika siswa akan memulai belajar dan belum mengenal gurunya. Siswa pasti memiliki anggapan tersendiri tentang gurunya, entah itu guru yang baik ataupun tidak, guru yang cerdas atau tidak, menyenangkan atau tidak dalam mengajar. Siswa akan menggunakan informasi apa saja yang dapat diperoleh guna membentuk kesan terhadap gurunya, misalnya untuk menilai kepribadiannya serta hipotesis mereka tentang orang yang bagaimanakah guru mereka itu. Proses ini dinamakan dengan persepsi, yang dalam bahasa indonesia diterjemahkan sebagai penglihatan, pengamatan, pemahaman atau tanggapan.¹

Persepsi-persepsi inilah yang apabila tidak ditangani dengan baik akan mengganggu dalam proses pembelajaran ataupun prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, persepsi yang baik perlu ditanamkan pada diri siswa. Hal itu dilakukan agar siswa memiliki pemikiran yang positif terhadap apapun yang baru dia kenal. Persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang. Karena itu, siswa sejak dini harus ditanamkan persepsi yang baik dan akurat mengenai apa yang dipelajari. Jika persepsi siswa terhadap apa yang akan

¹ Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, (yogyakarta: graha ilmu, 2014), hlm 34

dipelajari salah maka akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar yang akan ditempuh.²

Persepsi siswa terhadap suatu pelajaran dapat ditentukan dengan beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri, sehingga baik atau tidaknya persepsi siswa tergantung pada pola penerimaan dalam dirinya, sedangkan faktor eksternal yaitu stimulus yang diberikan kepada siswa, seperti materi pelajaran, lingkungan belajar, gaya mengajar guru serta gaya kepemimpinan guru.

Persepsi muncul karena adanya stimulus yang diberikan kepada seseorang, begitu pula dengan siswa. Siswa diberi stimulus ketika sedang pembelajaran, berupa cara guru dalam menyampaikan pelajaran, serta cara guru mengatur ataupun mengelola kelasnya. Hal ini menyebabkan persepsi akan muncul kepada siswa dan stimulus tersebut akan diproses, sehingga siswa akan merespon. Respon ini berupa reaksi-reaksi yang mengeluarkan perilaku. Perilaku yang dihasilkan dalam pembelajaran berupa respon atas persepsi yang dimiliki oleh siswa dalam menerima pelajaran.

Persepsi yang diterima siswa baik ataupun positif keduanya akan menjadi faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan baik dalam proses belajar mengajar ataupun prestasi belajar siswa. Sebagian besar siswa yang baru

² Kunti Mustika Sari, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) hlm 1

mengenal pelajaran bahasa Arab beranggapan bahwa pelajaran ini adalah pelajaran yang sulit dan banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Sehingga begitu besar tanggung jawab guru bahasa Arab untuk dapat menyampaikan pelajaran tersebut dengan baik, agar dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Di atas telah disebutkan tentang faktor yang mempengaruhi faktor persepsi dalam diri siswa. Diantaranya adalah faktor eksternal yang di dalamnya mencakup tentang gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan seorang guru yaitu bagaimana cara seorang guru mengarahkan dan memimpin suatu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Ada banyak gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang guru. Macam gaya kepemimpinan itu antara lain Demokratik, Otokratik dan *Laissez Fair*. Perwujudan dari gaya kepemimpinan tersebut peneliti memberi contoh seperti hal yang pernah peneliti temui sendiri ketika guru menarik denda Rp 3000,00 kepada siswa yang tidak membawa modul bahasa Arab. Dalam hal ini, kejadian tersebut termasuk dalam gaya kepemimpinan Otokratik. Sedangkan gaya Demokratik misalnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun berpendapat di dalam kelas. Selain itu, contoh dari gaya *Laissez Faire* adalah adanya sikap masa bodoh atau apatis dari guru kepada siswanya.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota sebagai tempat penelitian selain di dalamnya pelajaran bahasa Arab sebagai satu bidang

studi yang wajib untuk dipelajari. Di Madrasah tersebut juga memiliki keunikan tersendiri. Banyak upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk menciptakan kedisiplinan siswa-siswanya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Seperti adanya aturan yang denda Rp 3.000,00 bagi siswa yang tidak membawa modul bahasa Arab. Hal itu dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Belajar Bahasa Arab di MTs Negeri Sleman Kota Tahun 205/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru?
2. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru.

- b. Untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan Pendidikan Bahasa Arab
- b. Dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab guna mencapai sebuah tujuan pembelajaran
- c. Dapat menjadi media evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pencarian literatur yang relevan dengan penelitian ini, dan guna menghindari adanya plagiasi, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema yang akan ditulis oleh peneliti, diantaranya:

1. Skripsi Kunti Mustika Sari, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2015, dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II”³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang guru bahasa arab masuk dalam kategori sangat baik. Tidak ada

³ Kunti Mustika Sari, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II*, (Yogyakarta: Digilib UIN Suka, 2015)

- hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.
2. Skripsi Zeni Mei Puspita, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013”⁴. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi Pedagogik Guru (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.
 3. Skripsi Lutfi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2010, dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”⁵. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan skor rata-rata antara kelompok klasik dan interaksional, hal ini menunjukkan indikasi sejauh mana guru menerapkan kedua gaya tersebut dalam proses pembelajarannya. Skor interaksional sebesar 3.85 dan klasik sebesar 3.24 mengandung penjelasan bahwa, guru cenderung menerapkan gaya interaksional.
 4. Tesis Munji Jakfar, S.Pd.I, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014, dengan judul “Kompetensi Kepemimpinan Guru

⁴ Zeni Mei Puspita, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Digilib UIN Suka, 2013)

⁵ Lutfi, *Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*, (Yogyakarta: Digilib UIN Suka, 2010)

Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kulon Progo Yogyakarta⁶”.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kompetensi kepemimpinan guru agama Islam Madrasah Aliyah Negeri se-Kulon Progo termasuk dalam kategori baik, (2) pengembangan kompetensi kepemimpinan guru Agama Islam, yang telah dilakukan oleh kepala Madrasah terhadap guru agama Islam termasuk kategori baik. (3) faktor-faktor yang mendukung dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan guru agama Islam adalah adanya motivasi guru agama Islam itu sendiri, keterlibatan guru dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah , adanya perpustakaan yang ditunjang buku-buku yang komprehensif dan lengkap, adanya program pengembangan diri dalam bentuk diklat fungsional. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: waktu yang terbatas untuk bisa mengembangkan diri, dana pengembangan diri yang terbatas alokasinya, sarana yang ada di madrasah belum maksimal dalam menunjang pengembangan kompetensi guru, kurangnya diklat fungsional bagi guru agama Islam.

Meskipun sudah ada yang mengkaji tentang hubungan antara persepsi siswa, namun patut diketahui bahwa dari pembahasan di atas berbeda dengan objek kajian dan tempat penelitian. Selain itu, skripsi yang peneliti angkat lebih menekankan kepada hubungan antara persepsi siswa

⁶ Munji Jakfar, *Kompetensi Kepemimpinan Guru Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kulon Progo Yogyakarta*, (Yogyakarta : Digilib UIN Suka, 2014)

tentang gaya kepemimpinan guru dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Sleman Kota Tahun 2015/2016.

E. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses memilih, menginterpretasi, menganalisa dan mengintegrasikan stimulus yang melibatkan organ penginderaan dan otak⁷.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus melalui individu melalui alat reseptornya. Kemudian stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu ke otak, dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan sebagainya.⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia dituliskan persepsi ada dua pengertian :

- 1) Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan.
- 2) Persepsi adalah proses seseorang, pengetahuan beberapa hal melalui panca inderanya. (tim penyusun kamus, pusat bimbingan dan pengembangan bahasa, kamus besar bahasa Indonesia).

⁷ Drs. Dudung Hamdun, M.Si. *Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm: 12

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandung Aksara, 1985) hlm: 21

Dengan kata lain persepsi adalah sebuah penafsiran oleh seseorang, yang apabila diberi stimulus maka ia akan merespon atau menafsirkan stimulus tersebut.

b. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito, persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut⁹:

1. Penyerapan

Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati.

Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu baru saja atau sudah lama.

⁹ repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42855/4/Chapter%20II.pdf diakses pada 10 Maret 2016 pukul 13.45 WIB.

2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya disebut apersepsi.

3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

c. Pentingnya Persepsi

1. “bikin hidup jadi lebih hidup”
2. Mencegah bahaya
3. Semua pengetahuan dan pengalaman yang kita peroleh dan kita simpan pada umumnya diawali dengan proses ini
4. Perilaku kita kebanyakan merupakan cerminan dari bagaimana kita mereaksi dan menginterpretasi stimulus di sekitar kita.

d. Proses Persepsi

Stimulus – sel reseptor pada organ indera – syaraf sensoris – otak – individu menyadari adanya stimulus tersebut. Intensitas stimulus terkecil yang harus ada agar suatu stimulus dapat dideteksi tersebut dengan *absolute threshold* (ambang batas mutlak). Ambang batas stimulus diatas diukur dalam kondisi ideal, secara umum kita tidak dapat mendeteksi stimulus karena keberadaan *noise*. *Noise* adalah stimulus latar yang mengganggu persepsi terhadap stimulus lain. *Noise* tidak hanya berupa stimulus auditoris tapi juga stimulus visual, pencecap dan lain-lain¹⁰.

Kemampuan untuk mendeteksi stimulus tidak hanya tergantung pada sifat fisik stimulus tapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Ada sebuah teori yang berusaha menjelaskan faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan apakah suatu stimulus ada atau tidak, yaitu teori deteksi sinyal. Teori ini menyatakan bahwa seseorang dalam mendeteksi ada/tidaknya stimulus kemungkinan melakukan salah satu macam dari dua kesalahan berikut:

1. Melaporkan bahwa suatu stimulus ada tapi sebenarnya tidak ada.
2. Melaporkan bahwa suatu stimulus tidak ada meski sebenarnya ada

¹⁰ Drs. Dudung Hamdun, M.Si. *Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm: 13

Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi adalah harapan dan motivasi serta karakteristik tugas. Kehidupan sehari-hari kita sering melibatkan aktivitas memilih/membandingkan stimulus, misal ketika kita membeli buah – buahan, belanja barang – barang yang didiskon, dan sebagainya. Ini melibatkan suatu fenomena yang disebut jnd (*just noticeable differences*) atau *difference treshold*, yaitu perbedaan terkecil yang masih dapat dideteksi antara dua stimulus. Kita selalu dipaparkan pada stimulus yang beraneka ragam.¹¹

Sebagian dari stimulus tersebut ada stimulus sejenis yang secara terus menerus menerpa diri kita sehingga kita menjadi kurang menjadi keberadaannya. Contoh tinggal di pinggir rel kereta api akan selalu mendengar suara kereta api lewat. Awalnya terdengar memekakan telinga tapi lama-lama terdengar biasa saja. Hal ini merupakan fenomena yang disebut adaptasi sensoris.

Adaptasi sensoris adalah penyesuaian pada kemampuan sensoris setelah terpapar pada suatu stimulus secara terus menerus. Sebagaimana diketahui, sel reseptor pada organ indra kita sangat peka terhadap perubahan. Stimulasi yang konstan tidak efektif untuk menimbulkan reaksi. Adaptasi sensoris terjadi pada semua indra¹².

¹¹ *Ibid*, hlm:13

¹² *Ibid*, hlm: 14

2. Gaya Kepemimpinan Guru

a. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Dalam sebuah pembelajaran, guru juga berperan sebagai pemimpin di dalam kelasnya. Selain syarat dan sifat kepemimpinan untuk dapat memerankan diri sebagai pemimpin, juga faktor gaya kepemimpinan (*leadership style*), dalam realitasnya, berpengaruh kuat terhadap tingkat keberhasilan atau efektivitas kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah gaya yang diterapkan atau dipergunakan oleh sang pemimpin dalam mengarahkan, mengimplementasikan sebuah rencana, menggerakkan, memotivasi, dan mengendalikan orang¹³.

Dalam hal ini, peneliti menganalogikan gaya kepemimpinan seorang dalam sebuah perusahaan dengan gaya kepemimpinan guru di kelasnya. Gaya kepemimpinan akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kerja serta budaya organisasi yang tumbuh. Begitu juga dalam sebuah pembelajaran gaya kepemimpinan menjadi persoalan penting dan strategis karena berimplikasi pada proses dan hasil pembelajaran nantinya.

b. Macam Gaya Kepemimpinan

Dilihat dari orientasi, cara pengambilan keputusan, pengendalian dan partisipasi, terdapat sejumlah gaya kepemimpinan. Teori-teori

¹³ Dr. Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm: 231

klasik kepemimpinan, mengategorikan 3 (tiga) gaya kepemimpinan yang selama berabad-abad diterapkan. Hasil penelitian Kurt Lewin, Lippit dan White (1939), teori tersebut adalah sebagai berikut¹⁴ :

1) Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire*

Gaya kepemimpinan *Laissez Faire* (disebut juga kepemimpinan delegatif) merupakan gaya yang dipergunakan dengan prinsip-prinsip “*laissez faire*” (kebebasan). Gaya ini yang sering disebut dengan gaya “kendali bebas” cenderung memberi kebebasan sepenuhnya kepada anggota untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai pilihannya. Gaya kepemimpinan ini, seperti digambarkan pertama kali oleh para ahli yaitu Kurt Lewin, Lippit dan White cenderung merupakan gaya kepemimpinan “*hand-off*”¹⁵.

Pemimpin *laissez faire*, sering kali, menjalankan kepemimpinannya dengan lepas tangan, atau bersikap “seenaknya”. Pada kepemimpinan gaya ini, pemimpin mendelegasikan tugas kepada bawahan ataupun pengikutnya tanpa atau hanya sedikit pengarahan, penjelasan atau bimbingan. Keyakinannya adalah jika sang pemimpin banyak ambil bagian dalam pengerjaan tugasnya,

¹⁴ *Ibid*, hlm:231

¹⁵ *Ibid*, hlm: 232

maka bisa berakibat pada rendahnya tingkat produktivitas, kekompakan (*kohektivitas*) dan kepuasan proses dan hasil kerja. Pemimpin bergaya *laissez faire*, memberi keleluasaan atau kebebasan sepenuhnya kepada pengikut (bawahan yang dipimpin) untuk membuat keputusan tentang bagaimana penyelesaian kerja, serta memberikan otoritas otonom (*autonomy*) untuk mengatur diri (*self-rule*).

Dalam prosesnya seorang pemimpin *laissez faire* hanya sedikit memberi garis besar rambu-rambu kebebasan yang mestinya dijalankan. Namun tidak berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan keputusan tentang apa dan bagaimana suatu kegiatan, program dilakukan semestinya, kecuali diminta atau diperlukan bawahan/pengikut.

2) Gaya Kepemimpinan Demokratik

Gaya kepemimpinan demokratik juga disebut dengan kepemimpinan partisipatif. Gaya kepemimpinan ini lebih mengarahkan, membimbing, mengontrol/mengendali dan mengevaluasi yang dipergunakan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan partisipasi. Gaya kepemimpinan ini, dalam prosesnya cenderung melibatkan partisipasi bawahan dalam pengambilan keputusan, pendelegasian otoritas, pengikutsertaan bawahan dalam

pelaksanaan pengendalian dan penilaian pekerjaan. Penerapan gaya demokratis mengasumsikan bahwa setiap orang apa pun status yang melatarinya memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap orang (bawahan) harus ikut serta berperan dalam pengambilan keputusan organisasi atau kelompoknya¹⁶.

Dalam kondisi berciri kemajemukan (pluralitas, diversitas kepentingan, kompleksitas aspek yang dikerjakan (dipimpin), modern, diferensiatif) maka kepemimpinan demokratis cenderung merupakan model/gaya paling tepat dan efektif. Implikasi penerapan gaya ini adalah kecenderungan tumbuhnya kreativitas, kepercayaan diri, dan kebanggaan yang dipimpin sehingga melahirkan tingkat produktivitas kerja atau keberhasilan tinggi bagi organisasi / lembaga.

3) Gaya Kepemimpinan Otokratik

Gaya kepemimpinan otokratik merupakan gaya kepemimpinan berbasis prinsip-prinsip otoritarianisme. Dalam gaya ini, pemimpin memiliki otoritas mutlak (*absolute authority or power*). Tipe kepemimpinan ini kerap disepadankan dengan “kepemimpinan diktator” (*dictatorship*) yang didasarkan pada kekuasaan tirani (*tyrannical power, authority*). Pemimpin memiliki

¹⁶ *Ibid*, hlm: 234

hak mutlak untuk membuat keputusan sendiri, merencanakan, mengatur, mendikte, dan melaksanakan. Keputusan yang dibuat harus diterima sebagai “*golden rule*” (aturan emas, “firman suci”) yang harus ditaati dan dilaksanakan tanpa pertanyaan, tanpa protes, tanpa ditentang dan ditantang.¹⁷

Pemimpin otokratis adalah pemimpin yang menganggap bahwa organisasi adalah milik pribadi, mengidentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, menganggap bahwa bawahan adalah alat semata, tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat dari orang lain karena dia menganggap dialah yang paling benar serta selalu bergantung pada kekuasaan formal. Dalam menggerakkan bawahan sering mempergunakan pendekatan yang mengandung unsur paksaan (*coercion*) dan ancaman (*treat*).

Selain itu pendapat lain tentang gaya kepemimpinan demokratis, *laisses faire* dan otokratis, adalah sebagai berikut:

1) Otokratis

Kepemimpinan gaya otokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan, dengan cara semua kegiatan diputuskan oleh pimpinan semata-mata. Menurut Levin dan kawan-kawan Gaya Otokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung memusatkan

¹⁷ *Ibid*, hlm: 243

wewenang, mendektekan metode kerja, membuat keputusan unilateral dan membatasi partisipasi anggota.¹⁸

2) Demokratis

Demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan, dengan membuat keputusan bersama atas kegiatan yang dilakukan. Gaya kepemimpinan demokratis, lebih banyak memberikan keuntungan, karena tindakannya lebih obyektif, menumbuhkan rasa “memiliki” serta terbinanya moral yang tinggi. Kelemahannya keputusan kadang menjadi lamban, rasa tanggung jawab kurang dan keputusan yang dibuat tidak selalu yang terbaik. Menurut Levin dan kawan-kawan gaya Demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan anggota dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, serta menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih anggota¹⁹.

3) Laisses Faire

Gaya kepemimpinan Laisses Faire adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, agar bersedia bekerjasama, dengan cara melakukan berbagai kegiatan yang diserahkan kepada bawahan.

101 ¹⁸ Widyarini. *Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2012) hlm

¹⁹ *Ibid* hlm 102

Jadi fungsi pimpinan hanya sekedar memberi nasehat ataupun memberi pengarahannya saja. Menurut Levin dan kawan-kawan Gaya pemimpin *Laissez Faire* adalah pemberian kebebasan penuh kepada kelompok untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan, dengan cara apa saja yang dianggap sesuai.

Selain itu Penelitian yang dilakukan Lippitt & White, membahas berbagai hubungan antara perilaku pemimpin yang berbeda, yaitu perilaku otoriter, demokratis, dan *Laissez Faire* dengan berfungsinya kelompok seperti tabel :

Otoriter	Demokratis	Laissez Faire
Pemimpin menentukan semua keputusan mengenai kebijakannya	Semua kebijakan dirumuskan melalui musyawarah dan diputuskan oleh kelompok, sedangkan pemimpin mendorong	Kelompok mempunyai kebebasan sepenuhnya untuk mengambil keputusan dengan partisipasi minimal dari pemimpin
Setiap langkah kegiatan dengan cara pelaksanaannya untuk setiap saat ditentukan oleh	Ditetapkan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan kelompok. Apabila	Kegiatan diberikan pemimpin dengan keterangan bahwa ia akan memberikan penjelasan

pemimpin sehingga langkah berikutnya tidak pasti	diperlukan saran teknis, pemimpin mengajukan beberapa alternatif untuk dipilih	jika diminta
Pemimpin biasanya memberikan penugasan tertentu pada setiap anggota kelompok	Setiap anggota bebas bekerjasama dengan siapapun dan pembagian tugas diserahkan kepada kelompok	Pemimpin tidak pernah berpartisipasi secara penuh
Pemimpin cenderung lebih dari pribadi dalam pemberian penghargaan dan kritik terhadap setiap anggota kelompok	Pemimpin bersikap objektif dan senantiasa berdasarkan fakta dalam memberikan penghargaan dan kritik.	Kadang-kadang memberikan komentar spontan terhadap kegiatan anggota atau pertanyaan dan tidak bermaksud menilai atau mengatur suatu kejadian.

1. Gaya Otokratis, yaitu gaya kepemimpinan otoritarian dapat pula disebut tukang cerita. Pemimpin otokratis biasanya merasa bahwa mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan cenderung

mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan tersebut dalam bentuk perintah-perintah langsung kepada bawahan.

2. Gaya Demokratik, yaitu gaya kepemimpinan yang dikenal pula sebagai gaya partisipatif. Gaya ini berasumsi bahwa para anggota organisasi yang ambil bagian secara pribadi dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memungkinkan sebagai suatu akibat mempunyai komitmen yang jauh lebih besar pada sasaran dan tujuan organisasi. Pendekatan tidak berarti para pemimpin tidak membuat keputusan, tetapi justru seharusnya memahami terlebih dahulu apakah yang menjadi sasaran organisasi sehingga mereka dapat mempergunakan pengetahuan para anggotanya.
3. Gaya Laissez Faire yaitu gaya kepemimpinan kendali bebas. Pendekatan ini bukan berarti tidak adanya sama sekali pimpinan. Gaya ini berasumsi bahwa suatu tugas disajikan kepada kelompok yang biasanya menentukan teknik-teknik mereka sendiri guna mencapai tujuan tersebut dalam rangka mencapai sasaran dan kebijakan organisasi.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat

yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu²⁰.

Sedangkan menurut Suratinah Tirtonegoro, prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keterkaitan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai hasil evaluasi yang dilakukan guru. Selain itu, menurut Siti Partini mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Sunarya menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran yang meliputi ranah aektif, kognitif dan psikomotorik selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat menghambat dan mendorong seseorang untuk mencapai prestasi belajar sehingga tercapainya sebuah penguasaan

²⁰Azhar, *Definisi, Pengertian dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/html>.

atau tujuan terhadap pelajaran tertentu. Karena prestasi belajar tidak terlepas dari berbagai faktor, karena prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor.²¹

1) Faktor Individual

Faktor individual adalah factor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Faktor individual tersebut adalah:

a) Kematangan/pertumbuhan

Kita tidak dapat melatih anak yang berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andapun kita paksa, tetap anak itu tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniannya.

Demikian pula, kita tidak dapat mengajar ilmu pasti kepada anak kelas tiga sekolah dasar, atau mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah pertama. Semua itu disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran itu.

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf

²¹ Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*(Bandung:Remaja Rosdakarya,1984)hlm 102

pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.²²

b) Kecerdasan/ *Intelijensi*

Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan kepada kita, meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak pandai dalam ilmu pasti.

Demikian halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya. Tidak semua anak pandai dalam bahasa asing dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam belajar kecuali kematangan, intelijensi pun turut memegang kematangan.

c) Latihan dan Ulangan

Karena terlatih, karena seringkali mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang. Karena latihan, karena

²² *Ibid*, hlm: 103

sering kali mengalami sesuatu, seseorang dapat timbul minatnya. Makin besar minat makin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya.

d) Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Percobaan ‘Thorndike’ mendorong kucing itu berkali-kali sehingga akhirnya dapat “membuka” pintu tanpa melakukan perbuatan-perbuatan yang membabi buta lagi. Motif intrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.

e) Sifat-sifat pribadi seseorang

Tiap-tiap orang mempunyai kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara seorang dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai siat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya dan sebagainya. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang sedikit banyak turut mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat

dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini ialah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor sosial tersebut adalah²³:

a) Keadaan Keluarga

Ada keluarga yang miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenteram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang terdiri dari Ayah-Ibu terpelajar dan ada pula yang kurang pengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja. Suasana dan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak²⁴.

b) Guru dan Cara Mengajar

Dalam belajar di sekolah faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki

²³ *Ibid*, hlm: 102

²⁴ *Ibid*, hlm: 104

guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

c) Alat-alat Pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

d) Motivasi Sosial

Karena belajar itu adalah proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.

Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang lain disekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga,

sanak saudara yang terdekat dengan anak-anak itu, dari teman-teman sepermainan dan sesekolahnya. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, dan mungkin pula tidak dengan sadar.

e) Lingkungan dan Kesempatan

Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Umpamanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan.

Banyak pula anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat mempertinggi belajarnya, akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi di luar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.

4. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru.

Berdasarkan peraturan menteri agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010, bahwa kompetensi guru agama islam tidak hanya ditentukan

oleh kompetensi pedagogis, sosial, kepribadian dan profesional saja, akan tetapi dituntut juga memiliki kompetensi kepemimpinan (*leadership*) berbeda dengan guru mata pelajaran biasa atau guru non agama islam²⁵. Meskipun demikian, peneliti beranggapan bahwa kompetensi leadership bukanlah milik guru gama islam saja tetapi juga semua guru.

Mengajar didefinisikan sebagai serangkaian interaksi antara orang-orang yang berperan selaku guru dengan orang yang berperan sebagai murid, yang tujuannya untuk mengubah keadaan kognitif dan afektif murid, maka pembahasan sosiologi pendidikan mengenai peran guru terhadap peserta didiknya menitikberatkan pada makna status guru dalam keterlibatannya dengan murid, yaitu guru memimpin murid dalam proses belajar mereka²⁶.

Dalam studi sosiologi pendidikan sendiri selama tahun 1940-an dan 1950-an diselenggarakan penelitian terkenal guna menelaah “gaya kepemimpinan” guru terhadap murid. Oleh karena penerapannya pada pendidikan, asumsi dasarnya menyatakan bahwa kualitas guru selaku pemimpin, termasuk bagaimana ia mengontrol situasi kelas, menentukan semangat dan penampilan murid. Dalam salah satu penelitiannya Lewin dan Lippit 1940, sebagaimana ditulis Faisal dan Yasik mengadakan serangkaian eksperimen. Dalam eksperimen tersebut dibuatlah beraneka ragam suasana

²⁵ Munji Jakfar, *Kompetensi Kepemimpinan Guru Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kulon Progo*, (Tesis : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) hlm: 3

²⁶ *Bab V Hubungan Guru Dan Murid*, <https://uns.ac.id> , hlm: 39

kepemimpinan guru – murid, yang dapat diterapkan atau dimodifikasi juga oleh guru-guru yang lainnya²⁷. Eksperimen itu adalah sebagai berikut :

a) Kepemimpinan Otokratis

Tujuan umum, kegiatan khusus dan prosedur kerja kelompok semuanya didikte oleh pemimpin. Di dalam kelas pemimpin tetap menjaga jarak dari anggota. Partisipasi aktif hanya dilayani apabila menyangkut masalah tugas-tugas formal.

b) Kepemimpinan Demokratis

Semua kebijakan, kegiatan dan prosedur kerjanya ditetapkan oleh kelompok secara keseluruhan pemimpinnya ikut aktif dan berusaha menjadi anggota biasa dengan semangat tanpa melakukan banyak kegiatan.

c) Kepemimpinan *Laissez-faire*

Dalam gaya kepemimpinan ini ada kebebasan sepenuhnya bagi kelompok maupun individu untuk menetapkan keputusan, dengan sedikit partisipasi.

F. Kerangka Berpikir

Dari permasalahan yang telah diungkap diatas, serta penjelasan tentang konsep persepsi, gaya kepemimpinan guru serta prestasi belajar bahasa Arab.

²⁷ *Ibid*, hlm: 39

“ Jika persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru baik, maka prestasi belajar bahasa Arab akan meningkat. Namun jika, persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru kurang baik maka prestasi belajar bahasa Arab siswa akan menurun”.

G. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah variable – variable di dalam masalah penelitian. Jadi suatu hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik.²⁸ Hipotesa juga diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Hipotesis juga diartikan merupakan dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.

Pengujian hipotesis merupakan langkah selanjutnya yang harus ditempuh. Namun sebelum dilakukan pengujian perlu dilakukan dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti. Hipotesis untuk analisis korelasi dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian dan hipotesis statistic.²⁹

²⁸ Prof. Dr. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, S.Si, M.Kom. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm:24

²⁹ Dr. Budi Susetyo, M.Pd. *Statistika*. (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI). Hlm: 176

Ha: yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Sleman Kota.

Ho: yaitu hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Sleman Kota.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Model penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang guru bahasa arab dengan motivasi belajar bahasa arab siswa. Pendekatan ini adalah penelitian analisis korelasi, yakni menghubungkan antara variable bebas dan variable terikat. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan tersebut. Dengan teknik korelasional, peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variable penelitian serta hubungannya antara variable adalah :

- a) Variabel bebas (*Independen Variabel*) yaitu hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru.
- b) Variabel terikat (*Dependen Variabel*) yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di :

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota

Alamat : Jalan Purbaya 24, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868176

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember-Januari 2016.

3. Subjek Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B karena guru bahasa Arab yang mengajar di kelas VII A dan VII B mempunyai cara tersendiri dalam memimpin kelasnya. Seperti adanya peraturan denda Rp 3000,00 bagi siswa yang tidak membawa modul bahasa arab. Selain itu, guru tersebut merupakan yang disegani oleh siswa karena kedisiplinannya. Hal itu tercermin dari gaya kepemimpinannya dalam mengatur kelas.

³⁰ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993) hlm: 102

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³¹. Peneliti menggunakan teknik sampel random, yaitu dalam pengambilan sampel peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Teknik ini disebut juga acak, serampangan, tidak pandang bulu/tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan menjadi sampel penelitian³². Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama pada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan minat dan perilaku³³. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya

³¹ *Ibid*, hlm 104

³² Prof. Dr. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, S.Si, M.Kom. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm:35

³³ *Ibid.*, hlm. 44

sehingga responden tinggal memilih³⁴. Dalam membuat sebuah angket, peneliti membutuhkan alat ukur atau ukuran untuk menentukan skor. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial khususnya untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penyusunan instrumen dalam penggunaan skala ini diawali dengan penelaahan teoritik yang menghantarkan peneliti dalam penentuan, dimensi dari variabel tersebut, menentukan berbagai indikator atau petunjuk dari dimensi yang relevan, kemudian merancang butir instrumen³⁵. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1 Alternatif Jawaban Skala Likert

No	Kategori Jawaban Untuk Melihat		
	Persetujuan	Kuantitas	Kesukaan
1	Sangat setuju	Selalu	Sangat suka
2	Setuju	Sering	Suka
3	Ragu-ragu	Kadang-kadang	Ragu-ragu
4	Tidak setuju	Jarang	Tidak suka
5	Sangat tidak setuju	Tidak pernah	Sangat tidak suka

³⁴ *Ibid*, hlm. 44

³⁵ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M, M.Pd, Metodologi *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm, 144

Selanjutnya, untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jika statemen yang disajikan dalam bentuk posotif dapat diberi skor, misalnya seperti ilustrasi tabel berikut.

Tabel : 1.2 Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert dengan Desain Instrumen yang Positif.

No	Kategori Jawaban Untuk Melihat					
	Persetujuan	Skor	Kuantitas	Skor	Kesukaan	Skor
1	Sangat setuju	5	Selalu	5	Sangat suka	5
2	Setuju	4	Sering	4	Suka	4
3	Ragu-ragu	3	Kadang-kadang	3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2	Jarang	2	Tidak suka	2
5	Sangat tidak setuju	1	Tidak pernah	1	Sangat tidak suka	1

Kadang-kadang instrumen dirancang dengan kombinasi positif yang berarti statemen atau pernyataan diajukan dengan jawaban sangat setuju/selalu/sangat suka akan memperoleh skor-skor yang terendah³⁶.

Tabel : 1.3 Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert dengan Desain Instrumen yang Negatif.

No	Kategori Jawaban Untuk Melihat					
	Persetujuan	Skor	Kuantitas	Skor	Kesukaan	Skor
1	Sangat setuju	1	Selalu	1	Sangat suka	1
2	Setuju	2	Sering	2	Suka	2
3	Ragu-ragu	3	Kadang-kadang	3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	4	Jarang	4	Tidak suka	4
5	Sangat tidak setuju	5	Tidak pernah	5	Sangat tidak suka	5

³⁶ *Ibid*, hlm: 144

b) Interview

Interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).³⁷ Jenis interview yang peneliti gunakan adalah jenis interview bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut, serta memberi keleluasaan kepada informan untuk menerangkan lebih luas tentang hal yang terkait dengan permasalahan.

Interview digunakan untuk menginterview beberapa siswa kelas VII A dan VII B. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum melakukan interview, terlebih dahulu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda dan

³⁷ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993) hlm: 126

lain-lain³⁸. Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

5. Uji Instrumen

Uji instrument ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variable penelitian yaitu hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Sleman Kota Tahun 2015/2016.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 22*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variable yang diukur. Selanjutnya harga koefisien ini dikonsultasikan dengan harga *r* table, jika *r* hitung lebih besar dari pada *r* table, maka butir pernyataan itu valid sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka pernyataan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

³⁸ Kunti Mustika Sari, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) hlm 18

karena instrument tersebut sudah baik.³⁹ Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.⁴⁰ Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach pada SPSS 22*.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya⁴¹. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal . sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 22*.

d) Uji Homogenitas

Uji statistik digunakan untuk mengetahui varian dari populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam

³⁹ Prof. Dr. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, S.Si, M.Kom. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm:43

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm: 100

⁴¹ Sahid Raharjo, *Cara melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS*. www.spssindonesia.com.

Analisis op varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama⁴².

Dasar pengambilan keputusan, seperti pada uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS 22*.

6. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴³.

⁴² Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS.*, www.spssindonesia.com.

⁴³ Kunti Mustika Sari, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) hlm 19

Jenis penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan adalah dengan metode yang digunakan untuk menganalisis hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi product moment menggunakan bantuan software *SPSS 22*.

I. Sistematika Penelitian Laporan

Untuk memudahkan dalam pembuatan skripsi nantinya dan memahami isi yang terkandung dalam penelitian ini serta masalah yang diteliti dapat dianalisa secara tajam dan sistematis, maka peneliti mengikuti sistematika sebagai berikut :

Bab I, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian laporan.

Bab II, berupa gambaran umum MTs Negeri Sleman Kota yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, guru dan staf karyawan serta sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Bab IV merupakan bagian akhir penelitian, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti uraikan pada bab III mengenai hubungan persepsi tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Sleman Kota Tahun Ajaran 2015/2016, maka peneliti menyimpulkan:

1. Persepsi kelas VII A dan VII B MTs N Sleman Kota tentang gaya kepemimpinan guru cukup baik. Hal ini dinyatakan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa 25 dari sampel 67 siswa masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan kecenderungan gaya yang diterapkan guru dalam mengajar adalah otokratis. Hal ini dilihat dari angket dan wawancara terhadap beberapa siswa.
2. Tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan dengan prestasi belajar bahasa Arab kelas VII A dan VII B MTs Negeri Sleman Kota. Berdasarkan dari hasil penelitian nilai korelasi sebesar $-0,017$ ($<0,025$) yang menunjukkan bahwa korelasi sangat lemah. Sedangkan taraf signifikan sebesar $0,889$ ($>0,05$) yang berarti hubungan tidak signifikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Sekolah
 - a. Hendaknya untuk bisa menambah guru bahasa Arab yang memang berasal dari lulusan studi pendidikan Bahasa Arab.
2. Guru Bahasa Arab
 - b. Hendaknya guru bahasa Arab lebih meningkatkan kompetensinya serta lebih untuk menyediakan ruang kepada siswa untuk praktik berbahasa Arab.
3. Siswa
 - a. Kepada siswa siswi MTs Negeri Sleman kota sekiranya bisa lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Arab. Belajar bahasa Arab sangatlah penting dalam kehidupan kita, selain bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam. Sehingga apabila kita mempelajari bahasa Arab niscaya kita juga akan mudah untuk mempelajari ajaran islam. Disisi lain bahasa Arab adalah bahasa Internasional, apabila kita menguasainya akan memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan dunia luar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memfasilitasi peneliti dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Azhar, *Definisi. Pengertian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar* <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/html>. Diakses tanggal 07 November 2015
- Bab V Hubungan Guru Dan Murid*. <https://uns.ac.id>. Diakses tanggal 04 November 2015.
- Fuad, Nurharttati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamdun, Dudung. 2013. *Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Indrafachrudi, Soekarto. 1993. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kunti Mustika Sari, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Yang Baik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Lutfi, *Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- MTs Negeri Sleman Kota. 2015. *Buku Panduan Masa Orientasi Siswa Baru 2015 (MOS)*. Yogyakarta: Perc. Pandan Mas
- Munji Jakfar, S.Pd.I, “*Kompetensi Kepemimpinan Guru Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kulon Progo Yogyakarta*”, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42855/4/Chapter%20II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42855/4/Chapter%20II.pdf) diakses pada 10 Maret 2016 pukul 13.45 WIB.

Sahid Raharjo, *Cara melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS*. www.spssindonesia.com. Diakses tanggal 19 Februari 2016

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sujanto, Agus. 1985. *Psikologi Umum*. Bandung: Bandung Aksara

Susetyo, Budi. *Statistika*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Widyarini. 2012. *Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam*. Yogyakarta: Ekonisia

Widyastuti, Yeni. *Psikologi Sosial*. 2014. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zeni Mei Puspita, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

LAMPIRAN 1

NO	NIS	NAMA	KELAS	ASAL SEKOLAH
1	6618	Yusuf Prasetyo Aji	VII A	SDN
2	6496	Adelia Desi Kurniawati	VII A	SDN
3	6497	Akbar Ramadani	VII A	SDN
4	6498	Alvin Prayogo Septu	VII A	SDN
5	6499	Annisa Syafira LS	VII A	SDN
6	6500	Arifin Nur Fauzan	VII A	SDN
7	6501	Aulia Rahajeng Prastiwi	VII A	SDN
8	6502	Aurannisa Syahrani PS	VII A	MI Sula
9	6503	Berliana Indah Khairunnisa	VII A	MIN YK 1
10	6504	Dian Nur Ramadhan	VII A	SDN
11	6505	Dilla Artamevia Regita Putri	VII A	SDN
12	6506	Dimas Pamungkas	VII A	SDN
13	6507	Erlita Dian Pratiwi	VII A	SDN
14	6508	Evi Ana Nor Saputri	VII A	SD Muh
15	6509	Fahmi Ramadan Chandra	VII A	SDN
16	6510	Fandy Arif Juldian Harjuna	VII A	MIN YK 1
17	6511	Fitria Istiqomah	VII A	SDN
18	6512	Ganan Huda Pamungkas	VII A	SDIT
19	6513	Hafidz Prasetyo	VII A	SDN
20	6514	Halimatul Mardiyah	VII A	SD NU
21	6515	Hanifa Rahma Azdharo	VII A	SDN
22	6516	Intan Argita	VII A	SDN
23	6517	Intan Wahyu Permatahati	VII A	SDN
24	6518	Kasmiatun Sunaryadi	VII A	SDN
25	6519	Lintang Nur Azizah	VII A	SDN
26	6520	Miftakhul Rahmadani	VII A	SDN
27	6521	Muhammad Nailurrikza	VII A	SDN
28	6522	Raihan Budi Akbar	VII A	SDN
29	6523	Satrio Budi Nugroho	VII A	SDN
30	6524	Septian Cahyo Utomo	VII A	SD Muh
31	6525	Ubaidillah Azhar Nur Royyan	VII A	SDIT
32	6526	Widianto Wibowo	VII A	SDN
33	6527	Widiantoro	VII A	SDN
34	6528	Ahmad Dzaki Habibi	VII B	SD JUARA
35	6529	Ahmad Husain	VII B	SDN
36	6530	Aisha Nafi'ah	VII B	SDN
37	6531	Alvina Qurinisa	VII B	SDN
38	6532	Anita Hayu Solikhah	VII B	SDN
39	6533	Bekti Aji Santosa	VII B	SDN
40	6534	Davina Risang Ayu M	VII B	SDN
41	6535	Dhani Tegar Rmadhan	VII B	SDN
42	6536	Diandari Mukti	VII B	SDN

43	6537	Diva Fitria Nizam Uwama	VII B	MIN GUNTUR
44	6538	Ermi Riyantic	VII B	SDN
45	6539	Fadhitya Dwi Nugroho	VII B	SDN
46	6540	Fajar Dwi Darmawan	VII B	SDN
47	6541	Fajar Noor Dianto	VII B	SD Muh
48	6542	Fikri Ammar Rozin	VII B	SD Muh
49	6543	Isna Wahyu Setya N	VII B	SD Muh
50	6544	Kusmamawati	VII B	SDN
51	6545	Mila Maretta Putri	VII B	SDN
52	6546	Muhammad Da'I Ahsani S	VII B	MI
53	6547	Nur Wahyuningsih	VII B	SDN
54	6548	Nuri Samsiyah	VII B	SDN
55	6549	Orisa Rulandari	VII B	SDN
56	6550	Priyo Prabowo	VII B	SDN
57	6551	Raditya Fajar P	VII B	SDN
58	6552	Rahma Safitri	VII B	SDN
59	6553	Rahmat Nur Hidayat	VII B	SDN
60	6554	Riyan Adi Saputra	VII B	SDN
61	6555	Rizal Fatkhurrohman	VII B	SD IT
62	6556	Rizki Rahman	VII B	SDN
63	6557	Sidiq Pamungkas	VII B	SDN
64	6558	Siti Ftimah	VII B	SDN
65	6559	Veri Herawati	VII B	SDN
66	6560	Wanda Shela Putri A	VII B	SDN
67	6561	Wildan Permana Arsayuda	VII B	SDN



LAMPIRAN 2

Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Gaya Kepemimpinan Guru

No	Gaya Kepemimpinan Guru	Aspek Gaya Kepemimpinan Guru	Indikator	No Soal
1	Gaya Otokratis	1. Kekuasaan di dalam kelas 2. Pemberian instruksi 3. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat 4. Kerja sama dengan siswa	1. Guru berlagak dominan 2. Guru yang mengatur segala-segalanya dan tidak diberikan inisiatif kepada siswa	16,19
				17,20
				15
				18
2	Gaya Laissez Faire	1. Kekuasaan di dalam kelas 2. Pemberian instruksi 3. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat 4. Kerjasama dengan siswa	1. Guru memberikan siswa ruang untuk mengatur belajarnya sendiri, menurut seleranya sendiri 2. Guru tidak member pengarahan, kecuali bila diminta	9,10,11
				12
				13
				14
3	Gaya Demokratis	1. Kekuasaan di dalam kelas 2. Pemberian instruksi 3. Pemberian kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat 4. Kerjasama dengan siswa	1. Guru bertindak sebagai anggota kelompok kelas dan bersama dengan murid, menentukan bagaimanakah sebaiknya proses belajar diatur. 2. Guru senang bekerja sama dengan siswa.	1,5,8
				2
				3
				4,6,7

INDIKATOR WAWANCARA

Guru Bahasa Arab

NO	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Pertanyaan
1	Gaya Kepemimpinan Guru	Pengalaman menjadi guru	1
2		Persiapan sebelum mengajar	2,3
3		Pendekatan dan metode yang digunakan	4
4		Kesulitan yang dialami	5
5		Kebijakan yang diterapkan di dalam kelas	6
6		Interaksi dengan siswa	7
7		Karakteristik siswa dan pendekatan terhadap siswa	8
8		Penilaian kepada siswa	9
9		Motivasi siswa	10

Siswa

NO	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Pertanyaan
1	Persepsi Siswa	Bagaimana Pembelajaran bahasa Arab	1,2
2		Kesulitan dalam pembelajaran	3
3		Bagaimana hubungan guru dengan siswa	4

PEDOMAN WAWANCARA

Guru mata pelajaran Bahasa Arab

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?
2. Apa persiapan yang Bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?
3. Apa Bapak membuat rencana pembelajaran bahasa Arab sendiri?
4. Apa pendekatan dan metode pembelajaran yang Bapak gunakan saat pembelajaran di kelas?
5. Apakah Bapak mengalami kesulitan ketika menerapkan satu metode di kelas?
6. Adakah kebijakan yang Bapak terapkan selama mengajar di kelas?
7. Bagaimana interaksi yang terjadi antara Bapak dan siswa?
8. Bagaimanakah karakteristik siswa Bapak? Apa pendekatan yang Bapak gunakan agar sesuai dengan karakteristik siswa Bapak?
9. Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian untuk setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa?
10. Bagaimana cara siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab?

Siswa

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?
2. Apa metode yang digunakan Guru bisa meningkatkan pemahaman belajar bahasa Arab Anda?
3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Lampiran 3

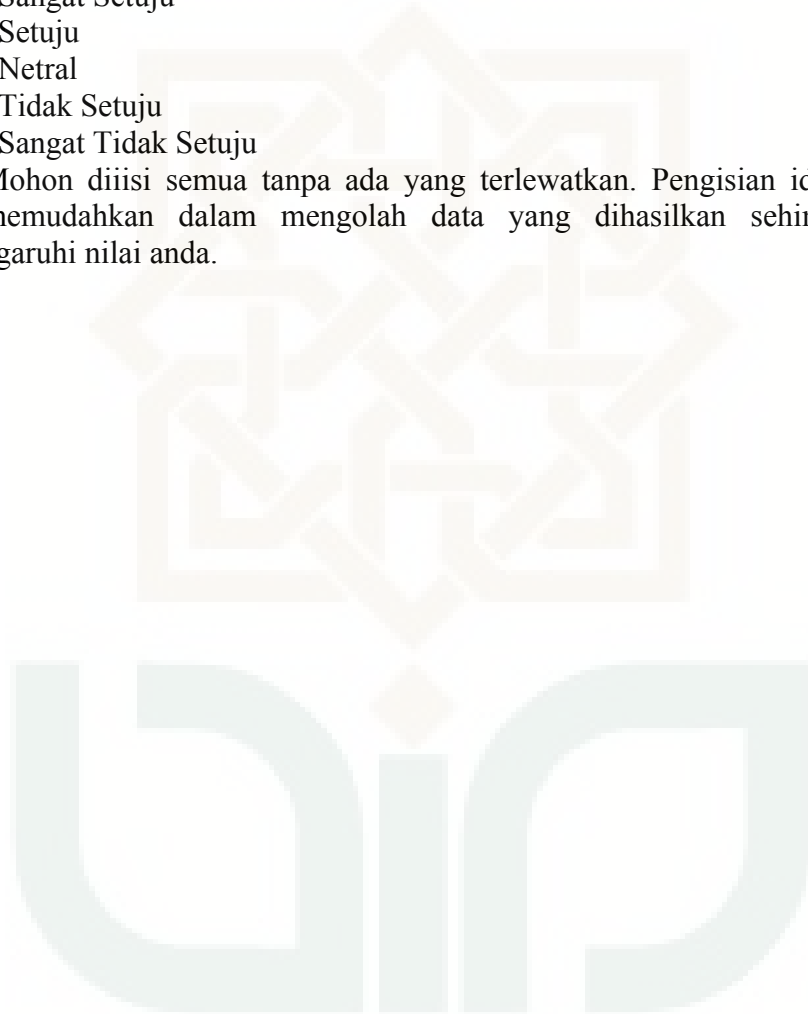
Lembar Angket
Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :
Jenis Kelamin :

Isilah kolom berikut ini dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang saudara/i alami, dengan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan. Pengisian identitas ini hanya untuk memudahkan dalam mengolah data yang dihasilkan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai anda.



No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Gaya Demokratis						
1	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar					
2	Guru selalu memberikan motivasi untuk belajar					
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
4	Guru bersedia menolong siswa dalam kesulitan belajar					
5	Guru mengatur kelas secara tertib,teratur dan tegas					
6	Guru memberikan reward (pujian, ucapan terimakasih) kepada siswa yang aktif					
7	Guru bisa bekerja sama dengan siswa					
8	Guru selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran					
Gaya Laissez Faire						
9	Guru membiarkan siswa gaduh selama pelajaran berlangsung					
10	Guru tetap melanjutkan pelajaran walaupun siswa masih ribut di kelas					
11	Guru mengajar melebihi batas waktu pelajaran yang telah ditentukan					
12	Guru tidak mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas di kelas					
13	Guru tidak merespon pertanyaan siswa					
14	Guru menyampaikan materi secara membosankan					
Gaya Otokratis						
15	Guru tidak mau menerima kritik, saran atau pendapat dari siswa					
16	Guru menetapkan aturan atas kehendak sendiri					
17	Siswa tidak boleh melanggar aturan guru					
18	Guru bahasa Arab saya pilih kasih					
19	Guru sering marah tanpa sebab ketika pelajaran berlangsung					
20	Guru saya seorang yang tegas dan disiplin					

Ahmad Dzaki Habibi	3	4	5	5	5	4
Ahmad Husain	5	5	4	1	2	4
Aisha Nafi'ah	5	4	5	5	5	5
Alvina Qurinisa	4	5	4	3	4	5
Anita Hayu Solikhah	5	5	5	5	4	5
Bekti Aji Santosa	5	5	5	5	5	5
Davina Risang Ayu M	5	3	4	5	5	4
Dhani Tegar Rmadhan	5	5	5	4	5	5
Diandari Mukti	5	5	5	5	5	5
Diva Fitria Nizam Uwama	3	4	4	4	4	2
Ermi Riyantic	4	5	5	4	4	4
Fadhitya Dwi Nugroho	5	5	5	2	2	5
Fajar Dwi Darmawan	5	1	5	5	4	5
Fajar Noor Dianto	5	4	4	5	3	5
Fikri Ammar Rozin	5	3	5	3	2	5
Isna Wahyu Setya N	5	3	4	4	4	4
Kusmamawati	5	5	4	4	4	3
Mila Maretta Putri	4	5	5	4	3	3
Muhammad Da'I Ahsani S	4	5	4	4	5	5
Nur Wahyuningsih	4	5	5	2	1	4
Nuri Samsiyah	4	5	5	5	5	4
Orisa Rulandari	5	5	5	5	5	5
Priyo Prabowo	5	5	5	4	2	5
Raditya Fajar P	3	4	4	4	3	4
Rahma Safitri	4	5	4	4	4	4
Rahmat Nur Hidayat	4	5	4	4	3	4
Riyan Adi Saputra	5	3	4	1	1	5
Rizal Fatkhurrohman	4	4	4	4	4	4
Rizki Rahman	4	4	5	4	4	4
Sidiq Pamungkas	5	5	5	5	3	5
Siti Ftimah	5	5	4	3	2	4
Veri Herawati	4	4	5	4	2	4
Wanda Shela Putri A	5	5	5	5	4	5
Wildan Permana Arsayuda	3	4	4	4	4	4

3	4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	3
5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4
2	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	5	3	5	5	5
5	5	5	4	4	5	1	4	3
5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	4	5	1	2	4
3	3	4	2	4	4	5	3	3
5	5	5	4	3	4	5	4	5
5	3	5	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	5
3	5	5	5	4	5	4	5	5
3	2	4	4	5	5	3	4	5
4	4	5	4	5	3	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	3	4	5	3	4	5	5
3	3	5	4	3	5	4	3	5
5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	1	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	4	3	3	4
4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5
2	2	5	1	2	3	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	4	5	5
3	2	4	3	5	5	3	4	5
4	4	5	4	2	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5
3	4	4	4	4	5	2	4	4

5	3	4	4	4	84
4	5	4	4	5	83
5	5	3	5	5	91
5	5	4	4	4	86
5	4	4	5	5	90
5	4	4	5	5	94
4	3	3	5	5	85
4	4	3	5	5	86
5	5	5	4	5	96
4	4	5	4	4	75
4	5	5	3	5	79
5	5	5	5	5	89
4	4	5	3	5	81
5	4	4	3	5	82
5	4	4	4	5	86
5	4	4	3	5	80
4	4	4	4	4	82
5	3	5	3	5	84
5	3	4	4	4	84
4	4	3	3	5	75
5	5	4	5	5	95
4	5	5	5	5	94
5	5	4	5	5	91
4	2	3	4	3	71
5	5	4	2	5	88
5	4	4	4	5	86
4	4	4	2	4	64
4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	81
4	5	4	4	5	91
5	4	4	3	5	78
5	5	4	4	5	81
5	5	5	5	5	94
4	2	4	4	4	75

VAR00012	Pearson Correlation	-.042	.206	.040	.068	-.128	.073	-.150	.182	.248*	.423**	.193	1	-.183	.272*	-.042	.137	.004	.091	.176	.197	.280*
	Sig. (2-tailed)	.736	.095	.750	.586	.302	.557	.225	.140	.043	.000	.117		.137	.026	.736	.268	.976	.462	.154	.109	.022
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00013	Pearson Correlation	.076	.196	-.031	-.127	-.088	.213	-.067	.261*	-.049	.135	.192	-.183	1	.276*	.246*	.254*	.203	.189	.117	.281*	.343**
	Sig. (2-tailed)	.542	.112	.800	.304	.478	.084	.588	.033	.695	.277	.119	.137		.024	.045	.038	.099	.125	.346	.021	.005
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00014	Pearson Correlation	.151	.331**	.112	.357**	.101	.331**	.188	.449**	.141	.558**	.471**	.272*	.276*	1	.324**	.405**	.155	.146	.448**	.356**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.221	.006	.369	.003	.415	.006	.128	.000	.256	.000	.000	.026	.024		.007	.001	.212	.239	.000	.003	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00015	Pearson Correlation	.017	.027	-.066	.092	.114	.239	-.180	-.002	.065	.116	.201	-.042	.246*	.324**	1	.307*	.127	.051	.154	.186	.303*
	Sig. (2-tailed)	.891	.828	.598	.460	.359	.051	.144	.989	.600	.349	.104	.736	.045	.007		.011	.306	.685	.212	.131	.013
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00016	Pearson Correlation	.180	.304*	.038	.106	.083	.185	.226	.235	.120	.240	.358**	.137	.254*	.405**	.307*	1	.146	.100	.147	.464**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.145	.012	.759	.395	.505	.134	.066	.056	.334	.050	.003	.268	.038	.001	.011		.239	.421	.236	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00017	Pearson Correlation	.202	.193	.276*	-.013	-.006	.309*	.220	.155	.413**	.148	.023	.004	.203	.155	.127	.146	1	.251*	.185	.190	.436**
	Sig. (2-tailed)	.101	.117	.024	.916	.963	.011	.074	.210	.001	.233	.851	.976	.099	.212	.306	.239		.041	.133	.123	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00018	Pearson Correlation	.006	.376**	.083	.132	-.007	.180	.254*	.090	.380**	.131	.029	.091	.189	.146	.051	.100	.251*	1	.137	.045	.384**
	Sig. (2-tailed)	.964	.002	.504	.286	.953	.146	.038	.468	.002	.291	.813	.462	.125	.239	.685	.421	.041		.267	.715	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00019	Pearson Correlation	.128	.293*	.215	.258*	.169	.352**	.148	.555**	.144	.420**	.306*	.176	.117	.448**	.154	.147	.185	.137	1	.180	.624**
	Sig. (2-tailed)	.302	.016	.081	.035	.171	.003	.231	.000	.244	.000	.012	.154	.346	.000	.212	.236	.133	.267		.144	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00020	Pearson Correlation	.285*	.120	.193	.018	-.080	.136	-.007	.139	.183	.090	.283*	.197	.281*	.356**	.186	.464**	.190	.045	.180	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.019	.333	.117	.888	.520	.272	.954	.263	.139	.468	.020	.109	.021	.003	.131	.000	.123	.715	.144		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00021	Pearson Correlation	.303*	.515**	.301*	.376**	.343**	.466**	.445**	.646**	.360**	.630**	.582**	.280*	.343**	.732**	.303*	.526**	.436**	.384**	.624**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.013	.002	.005	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.022	.005	.000	.013	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.31	51.946	.212	.788
VAR00002	80.19	48.977	.424	.776
VAR00003	80.12	52.652	.237	.786
VAR00004	80.49	49.920	.245	.789
VAR00005	81.04	50.043	.191	.796
VAR00006	80.13	50.664	.395	.779
VAR00007	80.79	49.107	.329	.782
VAR00008	80.33	47.284	.571	.766
VAR00009	80.12	51.652	.282	.784
VAR00010	80.52	47.799	.557	.768
VAR00011	80.37	47.692	.493	.771
VAR00012	80.25	52.041	.181	.790
VAR00013	80.63	50.571	.216	.791
VAR00014	80.36	45.658	.666	.758
VAR00015	80.15	52.280	.225	.787

VAR00016	80.15	50.796	.471	.777
VAR00017	80.34	49.835	.335	.781
VAR00018	80.34	51.229	.302	.783
VAR00019	80.52	46.950	.538	.767
VAR00020	80.16	50.079	.345	.781



Lampiran 6

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

persepsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.984	1	132	.016

ANOVA

persepsi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8035.980	1	8035.980	98.048	.000
Within Groups	10818.634	132	81.959		
Total	18854.614	133			

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
persepsi	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
prestasi	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Uji Korelasi

Correlations

		persepsi	prestasi
persepsi	Pearson Correlation	1	-.017
	Sig. (2-tailed)		.889
	N	67	67
prestasi	Pearson Correlation	-.017	1
	Sig. (2-tailed)	.889	
	N	67	67

Lampiran 6

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
persepsi	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
prestasi	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
persepsi	Mean	84.5970	.90305
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	82.7940	
	Upper Bound	86.4000	
	5% Trimmed Mean	84.8350	
	Median	85.0000	
	Variance	54.638	
	Std. Deviation	7.39176	
	Minimum	64.00	
	Maximum	98.00	
	Range	34.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	-.357	.293
	Kurtosis	.014	.578
prestasi	Mean	69.1090	1.27713
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	66.5591	
	Upper Bound	71.6588	
	5% Trimmed Mean	69.4307	
	Median	70.7000	
	Variance	109.281	
	Std. Deviation	10.45373	
	Minimum	36.40	
	Maximum	90.40	
	Range	54.00	
	Interquartile Range	12.50	
	Skewness	-.538	.293
	Kurtosis	.561	.578

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
persepsi	.053	67	.200*	.981	67	.401
prestasi	.077	67	.200*	.981	67	.398

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 8

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Wawancara via *Blackberry Messenger*

Hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2016

Pukul : 20.13 WIB

Sumber data : Berliana (Siswi Kelas VII A)

- 1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?**
Nyenengin mbak..
- 2. Apa metode yang digunakan Guru bisa meningkatkan pemahaman belajar bahasa Arab Anda?**
Kalau awal pelajaran suruh baca lagi...
- 3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab?**
Pernah..
- 4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?**
Baik mbak. Ngajarnya tegas dan disiplin

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara via *Blackberry Messenger*

Hari/tanggal : Kamis, 11 Februari 2016

Pukul : 18.35 WIB

Sumber data : Adelia Desi (Siswi Kelas VII A)

- 1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?**
Menurut aku, seru menyenangkan dan mudah dipahami
- 2. Apa metode yang digunakan Guru mampu meningkatkan pemahaman belajar bahasa Arab Anda?**
Iyaaa.
- 3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab?**
Kadang-kadang iya, misalnya jika disuruh mencari di kamus kadang-kadang tidak ketemu, aku terus tanya tapi disuruh cari dulu.
- 4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?**
Baik-baik saja, guru bahasa Arabnya mudah dipahami

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara via *Blackberry Messenger*

Hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2016

Pukul : 19.33 WIB

Sumber data : Aurannisa (Siswi Kelas VII A)

- 1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?**
Enak sama masnya itu, dibandingkan sama pak Irhan. Ya enak aja, peraturannya ga kaya Pak Irhan, kalo Pak Irhan harus di cek kalau gak baa buku denda. Ya pokoknya gitu lah mbak.
- 2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar bahasa ?**
Yaa perlahan-lahan Insya Allah bisa Mba
- 3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?**
Ya kadang kalau gak tau artinya kesulitan Mba
- 4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?**
Baik-baik saja

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara VIA *Whatsapp*

Hari/tanggal : Kamis, 11 Februari 2016

Pukul : 18.43 WIB

Sumber data : **Alvina (Siswi Kelas VII B)**

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Pembelajaran bahasa Arab sangat menyenangkan apalagi gurunya. Gurunya lucu.

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Iyaa.. waktu aku belum dong, gurunya jelasin lagi jadi pemhamannya jadi lebih jelas.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Pernah, tapi kurang tau gimana kesulitannya.

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Sudah akrab.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara via *Whatsapp*

Hari/tanggal : Minggu, 14 Februari 2016

Pukul : 13.47 WIB

Sumber data : **Ermi Riantic (Siswi Kelas VII B)**

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Ada yang gampang dan ada yang sulit untuk dipahami

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Iya.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Iya, ada soal yang sulit untuk dipahami

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Baik.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara via *Facebook*

Hari/tanggal : Jum'at, 12 Februari 2016

Pukul : 15.15 WIB

Sumber data : **Sidiq Pamungkas (Siswa Kelas VII B)**

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Susah.

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Tidak.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Iya.

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Kurang dekat.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara via *Facebook*

Hari/tanggal : Senin, 01 Februari 2016

Pukul : 19.00 WIB

Sumber data : Akbar Ramadhan (Siswa Kelas VII A)

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Menurut saya pembelajaran bahasa Arab lumayan susah. Susahnya karena Arab semua.

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Alhamdulillah bisa.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Mengalami Mbak.

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Saya anggap sebagai teman belajar saya.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara via *Facebook*

Hari/tanggal : Minggu, 14 Februari 2016

Pukul : 05.35 WIB

Sumber data : Muhammad Nailurrikza (Siswa Kelas VII A)

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Kalau menurut aku, bahasa Arab ada yang enak ada yang enggak mbak. Tapi kalau aku suka baca Arabnya aja, kalau disuruh mengartikan kadang-kadang bisa kadang enggak.

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Guru menerangkan langsung di papan tulis, siswa mencatat yang diterangkan gurunya. Kemudian siswa bisa mempelajarinya sendiri dari hasil mencatatnya tadi.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Ya ada yang sulit juga ada yang enggak sulit mba.

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Iya, sudah agak akrab Mbak.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data : Wawancara via *Facebook*

Hari/tanggal : Kamis, 11 Februari 2016

Pukul : 19.45 WIB

Sumber data : Rahma Safitri (Siswi Kelas VII B)

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menurut Anda?

Yaa gimana ya Mbak. Dulu itu Masnya asyik tapi sekarang udah beda, jadi agak galak.

2. Apakah metode yang digunakan guru mampu meningkatkan pemahaman belajar Anda?

Bisa Mbak.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?

Pernah Mbak, tapi Cuma kadang-kadannng kalau pas lagi gak konsen.

4. Bagaimana hubungan guru bahasa Arab dengan siswa?

Baik, gak pilih-pilih, kadang-kadang lucu, kadang-kadang galak Mbak.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 28 Januari 2016

Pukul : 13.56 WIB

Tempat : MTs Negeri Sleman Kota

Sumber data : Bapak Irhanudin S.Ag (Guru Bahasa Arab)

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?

12 tahun

2. Apa persiapan yang Bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?

Persiapannya pasti ada, yaitu mempersiapkan RPP. Ya.. perangkat untuk mengajar seperti membuat power point atau media.

3. Apa Bapak membuat rencana pembelajaran bahasa Arab sendiri?

RPP membuat sendiri, tapi tentu saja harus mengacu terhadap aturan yang ada. Ada beberapa mengambil yang sudah ada tapi tidak sama persis. Mungkin merevisi beberapa, yang mungkin di siswa tidak sesuai, dihilangkan.

4. Apa pendekatan dan metode pembelajaran yang Bapak gunakan saat pembelajaran di kelas?

Metode yang sering kita laksanakan itu diskusi tapi tidak begitu sering. Metode tarjamah. Metode ceramah, tanya jawab.

5. Apakah Bapak mengalami kesulitan ketika menerapkan satu metode di kelas?

Tentu saja sudah pernah. Apalagi saya, bukan lulusan studi bahasa Arab itu menjadi salah satu kendala juga dalam salah satu pembelajaran.

6. Adakah kebijakan yang Bapak terapkan selama mengajar di kelas?

Dari sekolah mewajibkan seorang guru harus mempunyai kontrak belajar. Peraturan-peraturan para siswa yang terkait dengan guru yang bersangkutan. Kalau bahasa Arab ya dengan guru bahasa Arab. Dengan tujuan supaya pembelajaran bisa tertib bisa lancar. Sehingga nanti jika mereka melanggar kontrak belajar yang sudah disepakati tentu saja mendapatkan sanksinya. Karena di dalam kontrak belajar itu juga diterapkan sanksinya. Hanya kesepakatan secara lisan. Jadi siswa ditanya, siapa yang tidak setuju dengan sanksi tersebut. Namun, kebanyakan siswa setuju dengan adanya sanksi. Dengan cara seperti itu menurut saya pribadi anak-anak akan lebih memperhatikan lagi. Dalam artian jadi lebih memperhatikan pelajaran karena ada sanksi-sanksi. Sanksinya macam-macam yang pertama peringatan tiga kali. Yang kedua keluar kelas, membersihkan lingkungan sekolah seperti mencari rumput. Membersihkan dengan menyapu halaman, kalau mungkin yang agak terlalu berat membersihkan WC. Kalau mungkin sanksi untuk siswa yang tidak membawa buku, nanti mungkin didenda Rp 3000,00 untuk kas masing-masing kelas. Seperti itu macam sanksinya. Nanti terkait dengan pelanggaran lainnya yaitu terkait dengan membawa HP, HP tetap disita. Hal itu termasuk dalam kontrak belajar dan tata tertib sekolah. Sering saya menyita HP, karena saya selalu sering menegakan aturan sekolah.

7. Bagaimana interaksi yang terjadi antara Bapak dan siswa?

Interaksinya ya kita baik-baik saja. Santai saja. Interaksi siswa dan guru bebas, artinya bebas ya teratur. Anak bebas untuk bicara asal itu baik. Ada kesempatan canda, asal candaan itu juga baik. Tidak merusak suasana. Jadi hubungannya seperti itu membuat kita luwes. Jadi saya termasuk dekat dengan siswa. Kalau saya terus terang galak. Kalau dia tidak tertib saya galak. Kalau siswa tertib terhadap aturan kontrak belajar ya saya lunak.

8. Bagaimanakah karakteristik siswa Bapak? Apa pendekatan yang Bapak gunakan agar sesuai dengan karakteristik siswa Bapak?

Kebanyakan mereka lebih baik, cukup baik begitulah. Dibandingkan dengan sekolah yang pernah saya ajar. Disini cukup baik, satu dua tiap kelas ya ada, anak yang mempunyai karakter susah dikendalikan. Tapi kebanyakan secara umum baik.

Yang jelas pertama kita tanamkan ibadah kepada Allah dan berikan masukan-masukan tentang pentingnya ibadah. Sebab nanti dengan ibadah yang rajin akan memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran di sekolah. Sehingga nanti akan dimudahkan belajarnya oleh Allah.

9. Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian untuk setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa?

Penilaian untuk K13 kan banyak ya mbak, ada yang pengetahuan dan lain sebagainya. Kemudian etika akhlak, penilaian ini dilaksanakan ketika pembelajaran.

10. Bagaimana cara siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab?

Memberikan masukan pengertian kepada anak bahwa bahasa Arab ini sangat mendukung pelaksanaan ibadah dengan baik. Bahasa arab harus ditingkatkan sehingga harus memberikan semangat pada anak.



Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 28 Januari 2016
Pukul : 12.34 WIB
Tempat : MTs Negeri Sleman Kota
Sumber data : Bapak Adib Mu'ammam Habibi SPd.I (Guru Bahasa Arab)

- 1. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?**
Baru sekitar saya mulai disini itu, sekitar September 2015.
- 2. Apa persiapan yang Bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?**
Jarang, saya biasanya sudah langsung dadakan. Mungkin kalau saya ke kelas membawa kamus. Fleksibel saja.
- 3. Apa Bapak membuat rencana pembelajaran bahasa Arab sendiri?**
Kalau dari pihak sekolah wajib ada RPP dan silabus, walaupun nanti praktiknya di lapangan tidak sesuai RPP. Tapi sesuai birokrasi dan legalitas harus pakai.
- 4. Apa pendekatan dan metode pembelajaran yang Bapak gunakan saat pembelajaran di kelas?**
Siswa-siswa masih belum paham bahasa Arab. Untuk konteks bahasa Arab MTs dimana siswanya masih minim pengetahuan. Tetap guru yang berperan, guru tetap menggunakan metode penjelasan dan penterjemahan, nanti diulang-ulang terus. Biasanya kalau menterjemahkan saya selingi dengan kaidah. Kalau menurut saya strategi yang seperti itu tidak efektif untuk pelajaran bahasa Arab di tingkat MTs tapi mungkin untuk tingkat Aliyah bisa memakai pengembangan.
- 5. Apakah Bapak mengalami kesulitan ketika menerapkan satu metode di kelas?**
Kesulitannya mungkin ada kelas yang sulit diatur. Dalam hal ini diperlukan ketegasan sikap guru.
- 6. Adakah kebijakan yang Bapak terapkan selama mengajar di kelas?**
Ada, kalau misalnya ada kelas yang sulit diatur di beri peringatan sampai tiga kali. Kalau misal masih ada yang ramai, saya tanya mau yang keluar saya atau kamu.
- 7. Bagaimana interaksi yang terjadi antara Bapak dan siswa?**
Saya cenderung friendly.
- 8. Bagaimanakah karakteristik siswa Bapak? Apa pendekatan yang Bapak gunakan agar sesuai dengan karakteristik siswa Bapak?**
Satu kelas ada yang pintar ada yang tidak pintar. Ada yang tidak serius dan ada yang serius.
Pendekatannya saya cenderung kesadaran, ditunjang dengan kita lebih wibawa sedikit.
- 9. Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian untuk setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa?**
Ada pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 10. Bagaimana cara siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab?**
Memberi motivasi tentang pentingnya bahasa arab dalam kehidupan beragama islam.

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6427/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Desember 2015

Kepada:
Yth. Kepala MTs Negeri Sleman Kota
Di Sleman

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Negeri Sleman Kota Tahun 2015/2016**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin kepada:

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 1242008
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Gang Elang 5 No 3 Drono Sardonoharjo RT 06 RW 33 Ngaglik Sleman Yogyakarta

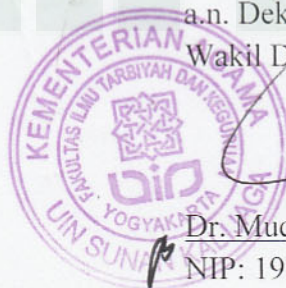
Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sleman Kota dengan metode pengumpulan data meliputi dokumentasi dan angket mulai 7Desember 2015 sampai dengan 31 Januari2016.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag

NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/230/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6427/2015**
Tanggal : **2 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TRI ASIH MARGIYANI** NIP/NIM : **12420108**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN 2015/2016**
Lokasi :
Waktu : **14 DESEMBER 2015 s/d 14 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Pili Astuti, M.Si

NIP. 19590625 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4211 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4120/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 15 Desember 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TRI ASIH MARGIYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12420108
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Dagan, Bobotsari, Purbalingga, Jateng
No. Telp / HP : 085227117441
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSIS SISWA TENTANG GAYA
KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA DI MTS NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN 2015/2016**
Lokasi : MTS Negeri Sleman Kota di Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Desember 2015 s/d 15 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
7. Ka. MTS Negeri Sleman Kota di Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Asih Margiyani
Nomor Induk : 12420108
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PENGAJARAN GURU BAHASA ARAB BERLATAR BELAKANG NON PENDIDIKAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII A DAN VII B MTS N SLEMAN KOTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Nopember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Nopember 2015

Moderator

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : TRI ASIH MARGIYANI
NIM : 12420108
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.16.933/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **TRI ASIH MARGIYANI**
Date of Birth : **May 06, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.142 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Tri Asih Margiyani :

تاريخ الميلاد : ٦ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : TRI ASIH MARGIYANI
NIM : 12420108
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Siti Fatonah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.54 (A/B)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : TRI ASIH MARGIYANI
NIM : 12420108
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Dukung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.30 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ftk@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/0350/2015
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 18 Nopember 2015

Kepada
Sdr. Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

PENGARUH PENGAJARAN GURU BAHASA ARAB BERLATAR BELAKANG NON
PENDIDIKAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA DALAM
BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII A DAN VII B MTS N SLEMAN KOTA

Dirubah menjadi :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN 2015/2016

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : UIN.2/KJ.PBA/PP.00.9/0308/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul :
PENGARUH PENGAJARAN GURU BAHASA ARAB
BERLATAR BELAKANG NON PENDIDIKAN BAHASA
ARAB TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA
DALAM BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII A DAN VII B
MTS N SLEMAN KOTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



SERTIFIKAT

Nomor: 0366 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Tri Asih Margiyani

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

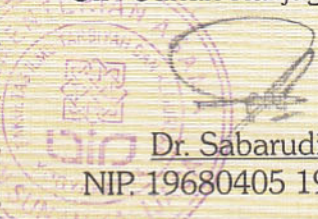
Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulal Khasanah
NIM. 1041 1002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Tri Asih Margiyani
NIM : 12420108
Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA
KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA TAHUN AJARAN
2015/2016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Oktober 2015	I	Konsultasi Judul	
2	18 November 2015	II	ACC Judul Baru	
3	23 Desember 2015	III	Revisi Metode Penelitian	
4	19 Januari 2016	IV	Revisi Kajian Teori	
5	02 Februari 2015	V	Revisi Instrumen	
6	24 Februari 2016	VI	Revisi BAB III	
7	02 Maret 2016	VII	Revisi Abstrak dan BAB IV	
8	08 Maret 2016	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE



Nama : Tri Asih Margiyani
TTL : Purbalingga, 06 Mei 1993
Alamat Asal : Dagan RT 02 RW 06 Bobotsarai, Purbalingga Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Drono sardonoharjo RT 06 RW 33 Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta
Nomor Telepon : 085 227 117 441
e-mail /Fb : triasihmargiyani@gmail.com/ Tri Asih Margiyani

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 1 Dagan (1999-2005)
- SMP Negeri 1 Bobotsari (2005-2008)
- SMA Negeri 1 Bobotsari (2008-2011)
- LBPP LIA Yogyakarta (2011-2012)
- Pendidikan Bahasa Arab UIN SUKA Yogyakarta (2012-2016)

Riwayat Organisasi

- SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing)
- LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Paradigma